

BAB III

GAMBARAN UMUM KBIH NAHDLOTUL ULAMA

KAB. KUDUS

A. Sejarah Berdirinya

Pada era reformasi tahun 1999 itu jama'ah dari Kabupaten Kudus melimpah yang waktu itu 90% jama'ah calon haji dari Kabupaten Kudus adalah warga Nahdlotul Ulama. Ketika ada rapat pengurus harian PCNU Kabupaten Kudus membahas tentang cara mengantarkan calon jama'ah haji warga Nahdlotul Ulama ke tanah suci dengan baik. Ada beberapa gagasan muncul dan disepakati bahwa jumlah jama'ah haji di Kab Kudus 90% calon jama'ah haji adalah warga Nahdlotul Ulama, maka PCNU punya tanggung jawab membimbing supaya ajaran Ahlussunah Wal Jama'ah dibidang manasik haji bisa terlaksana.

Dalam rapat PCNU Kudus disepakati untuk mendirikan KBIH Nahdlotul Ulama. Ada yang berpendapat Nahdlotul Ulama tidak usah mendirikan KBIH namun cukup pengajian-pengajian saja mengenai hal manasik haji di Kecamatan sebagai pembekalan. Namun ada juga yang berpendapat Nahdlotul Ulama harus mendirikan KBIH karena warga ini umumnya masih minim pengetahuan agama tentang masalah manasik haji. Beberapa bulan kemudian para pengurus PCNU membahas atau mendiskusikan tentang pendirian KBIH dan pengajian-pengajian di MWC. Hasil dari rapat disepakati pembentukan kepengurusan KBIH dan bagaimana sistem organisasinya.

Pada rapat ketiga, para pengurus mengkaji susunan kepengurusan KBIH Nahdlotul Ulama, KBIH pada waktu itu yang ada KBIH Ar-Waniyyah dan Muhammadiyah. Akhirnya pengurus cabang NU menyusun pengurus KBIH dalam menyusun kepengurusan tersebut melibatkan Alm Drs. KH. Munawar Cholil, Drs. H. M. Shonhaji HN, Drs. H. Chadziq ZU, M.Pd, Drs. H. Aris Syamsul Ma'arif dan beberapa orang pengurus harian. Kemudian pada waktu itu di sepakati susunan pengurus yang pertama mengangkat Drs. KH. M. Munawar Cholil sebagai pembimbing utama yang bertanggung jawab masalah pembimbingan jama'ah, kemudian membentuk pengurus yang pengurus ini tugasnya adalah mengurus administrasi dan penyelenggaraan. Ketuanya: Drs. H. Aris Syamsul Ma'arif, wakil ketua: Drs. H. Chadiq ZU, M.Pd sekretaris: Drs. H. M. Shonhaji HN, wakil sekretaris: Drs. Abdul Hamid, M.pd, bendahara: KH. Abdullah Tamami wakil bendahara: H. Ahmad Nur Chien.

Untuk memperkuat legalitas, pada tahun 2000 PCNU secara resmi setelah ada Surat Keputusan mendeklarasikan dan mengumumkan tentang berdirinya KBIH Nahdlotul Ulama Kabupaten Kudus dan menyebarluaskan ke MWC-MWC dan mencari calon jama'ah haji di wilayah masing-masing. Kemudian berjalan pada waktu itu pertama kali hanya mendapatkan 58 calon jama'ah haji, jadi 1 rombongan pada waktu itu sedikit di KBIH NU hanya 45 orang, kemudian KBIH NU membimbing pengajian manasik dan pada tahun 2001 memberangkatkan calon jama'ah haji ini ke tanah suci dengan pembimbing utamanya Drs.

KH. Munawar cholil, Drs. H. Chadiq ZU, M.Pd, H. M. Ulul Ilmi ini adalah angkatan tahun pertama dimana H. ulil ilmi adalah sebagai pemandu utama karena beliau ini asli dari Kudus yang bermukim di Makkah selama 10 tahun sehingga di harapkan beliau menguasai medan, menguasai lapangan (di tanah suci Makkah) dan pada tahun 2001 angkatan pertama, alhamdulillah berjalan dengan sukses dan lancar (wawancara Bapak H. Chadiq ZU pada tanggal 27 Agustus 2014).

B. Visi dan Misi

1. Visi :

Menuju haji yang mabrur, mantap dalam beraqidah Ahlussunnah Wal Jama'ah, tekun beribadah menurut salah satu Madzhibil Arba'ah dan santun berakhlaqul karimah.

2. Misi :

Memberikan bimbingan dan layanan kepada jama'ah haji agar dapat :

- a. Berpegang teguh pada aqidah Ahlussunnah Wal Jama'ah baik sebelum, sewaktu maupun setelah melaksanakan ibadah haji dan pada waktu berziarah ke tempat-tempat bersejarah.
- b. Melaksanakan ibadah haji dan umrah baik rukun, wajib maupun sunnahnya menurut salah satu madzhab empat, dan dalam beribadah lainnya seperti thaharah, sholat dan lain-lain.
- c. Menjunjung tinggi akhlaqul karimah, baik dalam mengerjakan rukun, wajib maupun sunnat haji dan umrah serta dalam pergaulan sehari-hari baik di tanah suci maupun di tanah air.

C. Struktur Organisasi

Susunan organisasi sangat penting dan sangat berperan demi suksesnya kegiatan pada suatu lembaga. Hal ini agar struktur organisasi juga diperlukan agar terjadi pembagian tugas yang seimbang sesuai dengan kedudukannya masing-masing. Adapun struktur organisasi KBIH Nahdlotul Ulama kab. Kudus. Sebagai berikut:

I. PENASEHAT

1. K.H.M. Sya'roni Achmadi
2. K.H.M. Ulil Albab Arwani

II. PEMBINA

1. K.H.M. Chusnan, Ms.
2. Pof. Dr. K.H. Muslim A.Kadir, M.A.
3. K.H. Abdullah Tamami
4. Drs. K.H. Abdul Hamid, M.Pd
5. K.H. Abdullah Aniq Nafisah
6. Drs. K.H. Chadiq ZU, M.Ag
7. K.H. Nor Rosyid

III. PENANGGUNG JAWAB

Ketua PCNU Kabupaten Kudus

IV. PENGURUS HARIAN

1. Ketua : Drs. K.H. Shodiqun, M.Ag
2. Wakil Ketua : Drs. K.H. Sanusi MH, M.Ag
3. Wakil Ketua : K.H. M. Ulul Ilmi

4. Wakil Ketua : K.H. M. Syahroni, S.Ag
5. Wakil Ketua : K.H. Zaenal Afroni
6. Sekretaris : Drs. H. Ahmad Muntoha, M.pd.I
7. Wakil Seketaris : H.M. Suyitno, A.Md.
8. Bendahara : Drs. H. Aris Syamsul ma'arif
9. Wakil Bendahara : H. M. Subchan

V. KOORDINATOR BIDANG

Adapun koordinator masing-masing bidang yang sesuai dengan kedudukanya di KBIH NU Kab. Kudus, meliputi:

A. Bidang Manasik atau Majelis Ta'lim

1. K.H. Nur Halim Ma'ruf
2. H. Noor Chosim, S.Pd.I
3. H. Abdul Wahab, S.Ag., M.Pd.I
4. H. M. Chumaidi, S.Pd.I

B. Bidang Perlengkapan atau Sarpras

1. Drs. H. Fathul Anam
2. H. Dalkhin, S.Pd
3. H. Najmuddin Hanif, S.Pd
4. H. Samito

C. Bidang Pembinaan Pasca Haji

1. Drs. K.H.Mashud Siroj, S.H., M.H
2. K.H. Kustur Faiz, S.Ag
3. K.H. Ibrohim Cholili

4. K.H. Ahmad Rajab

D. Bidang Humas

1. H. Fajar Nugroho, S.Pt
2. H. Mulyono Abbas Ibrahim
3. H. Kartono, S.Pd., M.Pd
4. H. Hartono, S.Pd

E. Bidang Kewanitaan

1. Hj. Chumaidah Hamim, S.Pd.I
2. Hj. Sri Purwanti, S.Pd.I
3. Hj. Sri Wahyuni, S.Pd.I
4. Hj. Ida Wahyuni, S.Ag., M.Pd.I

VI. KOORDINATOR KECAMATAN

Didalam pengelolaan jama'ah haji agar efektif maka KBIH NU Kab. Kudus mendelegasikan pengurus perkecamatan.

Tabel: 1

Daftar koordinator KBIH NU Kab. Kudus perkecamatan

NO.	Kecamatan	Koordinator
A	B	C
1.	Bae	1. Drs. H. Muhandis Jundan 2. H. Subarkah, S.H., M.Hum 3. H. Sudarsono 4. H. M. Sholikul Hadi 5. H. Sutikno Abdullah

		6. H. Sutikno
2.	Dawe	1. K.H. Abdul Halim 2. K.H. Em. Masyfu'i 3. Dr. H. Tho'at, M.Pd 4.H. Muhlis 5. H. Hadi Sumaryono 6. H. Mustofa, S.Pd
3.	Gebog	1. H. Ali Mas'ud 2. H. Masykuri A. Kadir 3. H. A. Zaenuri, S.H 4. K.H. M. Basar 5. H. Zaenuddin 6. H. Faqih, S.Ag
4.	Jati	1. H. M. Sinong Muchsin 2. H. M. Syafi'i, S.Pd.I 3. H. M. Sarmanto, S.Pd.I 4. H. Isyeh Idayus, S.Pd 5. H. Sumali 6. H. Abdul Halim ZA
5.	Jekulo	1. H. M. Sulhan, S.Pd.I 2. H. M. Khafid, S.Ag., M.Pd 3. H. M. Ngasno, S.Pd

		<p>4. H. Moh. Qomarudi, S.Pd</p> <p>5. H. Asma', S.Ag., SPd</p> <p>6. H. Noor Rocmad</p>
6.	Kaliwungu	<p>1.H. M. Thoha, S.Pd.I</p> <p>2.H.Masruchin L, S.Ag., M.Pd</p> <p>3. Drs. H. Noor Abas, M.Pd.I</p> <p>4. H. Sumadi</p> <p>5. H. Ashadi, S.Pd</p> <p>6. H. Misbahul Anam, S.Pd</p>
7.	Kota	<p>1. Drs. H. Slamet Winoto</p> <p>2. H. M. Zaenal Muttaqin, S.E</p>
		<p>3. H.M. Ridi Utomo</p> <p>4. H. Tubagus Mansyur, S.Ag</p> <p>5. H. Alex Fahmi, S.Sos</p> <p>6. Drs. H. Ahsanul Haq</p>
8.	Mejobo	<p>1. Drs. H.M. Munthohar, S.H</p> <p>2. H. Abdul haq, S.Ag</p> <p>3. H. Sofyan Sueb, S.Ag</p> <p>4. H. Sutejo, S.Pd.I</p> <p>5. H. Sumarno</p>
9.	Undaan	<p>1. K.H. Noor Said</p> <p>2. Drs. H. Husain</p> <p>3. H. Sukarjo, S.Ag., M.Pd</p>

		4. H.M. Rosyidi, S.Pd 5. Drs. H. Abdul Rozaq 6. Ir. H. Joko widodo
--	--	--

Sumber data: dari dokumen KBIH NU

D. Sarana Prasarana, Fasilitas, dan perlengkapan haji

1. Sarana Prasarana

Dalam aktifitas sebagai kantor penyelenggara bimbingan ibadah haji yang beralamat di Jl. AKBP. R. Agil kusumadya No. 2 Kudus. Demi kelancaran atau kesuksesan dalam menjalankan aktifitasnya sebagai kantor penyelenggara haji baik dan lancar maka dibutuhkan sarana dan prasarana. Adapun sarana prasarana KBIH Nahdlotul Ulama Kab. Kudus, yaitu:

Tabel: 2

Sarana prasarana KBIH Nahdlotul Ulama

No	Nama Barang	Jumlah Barang
A	B	C
1.	Ruang Sekretaris	1 Buah
2.	Ruang pembelajaran	1 Buah
3.	Meja	5 Buah
4.	Kursi	12 Buah
5.	Almari	1 Buah
6.	Papan Tulis/Pengumuman	1 Buah
7.	Ka'bah Mini	1 Buah

8.	Maqam Ibrahim	1 Buah
9.	Hijir Ismail	1 Buah
10.	Jamarot Mini	3 Buah
11.	Komputer	1 Buah
12.	Laptop	1 Buah
13.	LCD	1 Buah
14.	Proyektor	1 Buah
15.	Screen/Layar	1 Buah

Suber data: dari dokumen KBIH NU Kudus

2. Fasilitas

- a. Penginapan jama'ah dekat dengan masjid.
- b. Makanan yang di sediakan jenis makanan Indonesia yang di sajikan secara chatringan 3x sehari.
- c. Guide (*muthowif*) yang berpengalaman dalam membimbing jama'ah haji di tanah air maupun di tanah suci.
- d. Disediakan dokter, perawat serta obat-obatan.
- e. Transportasi menuju donohudan solo menggunakan Bus AC keluaran terbaru.
- f. Transportasi darat, udara, tenda Arofah dan Mina juga full AC.
- g. Manasik selam 8 bulan.

3. Perlengkapan Haji

Agar jama'ah dalam melaksanakan aktifitas kegiatan ibadah haji lebih khusuk dan lancar, maka dari KBIH Nahdlotul Ulama Kab. Kudus menyediakan perlengkapan haji di antaranya :

Tabel: 3

Perlengkapan haji KBIH Nahdlotul Ulama Kab. Kudus

No	Perlengkapan
1.	Seragam/Jas
2.	Atribut
3.	Bendera
4.	Atribut Karu
5.	Atribut Karom
6.	Buku Panduan (chek list)
8.	Stiker
9.	Rida'
10.	Mukena
11.	Tas kecil
12.	Buku Panduan (manasik)
13.	Jas gamis bagi ibu-ibu
14.	Tas tempat sandal/sepatu
15.	Tas tempat krikil/batu

Sumber data: dari dokumen KBIH NU Kudus

E. Tujuan

KBIH Kudus memiliki beberapa tujuan pembagiannya berdasarkan wilayah bimbingan haji, meliputi:

1. Di tanah air
 - a. Memberikan pengajian Manasik Haji yang berupa pengetahuan (teori), keterampilan (praktik) maupun sikap (akhlaq).
 - b. Membimbing persiapan rohani yang berupa amalan, aurad, dzikir dan do'a.
 - c. Memberikan bimbingan jama'ah di bidang kesehatan.
 - d. Membantu calon jama'ah haji di dalam persiapan pemberangkatan.
2. Di dalam perjalanan
 - a. Membimbing berdo'a setiap mulai berangkat dan mengajak berdzikir selama dalam perjalanan.
 - b. Membantu jama'ah setiap ada pemeriksaan, baik di asrama haji embarkasi Donohudan, di pesawat, di Airport Adisumarno, King Abdul Aziz maupun di perjalanan Jeddah, Makkah dan Madinah.
 - c. Membantu kenyamanan jama'ah, baik tempat duduk di bus, pesawat maupun penggunaan kamar kecil dan sebagainya.
 - d. Memperhatikan kesehatan jama'ah dan membantunya untuk konsultasi serta pengobatan kepada dokter atau tenaga medis.

3. Di tanah suci

- a. Memimpin do'a syukur sesampai di tempat tujuan, berdo'a ketika tiba tanah haram Madinah, tanah haram Makkah, Arafah, Muzdalifah, Mina dan sebagainya.
- b. Membagi kamar di maktab Madinah dan Makkah sesuai dengan rombongan regu serta situasi kamarnya.
- c. Membimbing jama'ah dalam melaksanakan shalat arba'in selama di Madinah.
- d. Membimbing jama'ah beribadah di Raudloh, ziarah ke makam Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wassalam, Sayyidina Abu Bakar Ash Shidiq ra. Sayyidina Umar bin Khatab ra.
- e. Membimbing jama'ah berziarah ke makam Baqi', syuhada Uhud, Masjid Quba', Masjid Qiblatain, Masjid Khandaq dan sebagainya.
- f. Membimbing jama'ah waktu ziarah wada'.
- g. Membimbing jama'ah secara intensif sewaktu melaksanakan rukun, wajib dan sunnat haji serta haji dan umrah seperti : Ihram dan Miqot, Thowaf, Sa'I, mencukur rambut, mabit di Muzdalifah dan Mina, melontar jamarat.
- h. Mengamati secara teliti pelanggaran-pelanggaran yang mungkin terjadi dan secara mengatasi pembayaran damnya.
- i. Membimbing jama'ah ziarah di Makkah, Maulid Nabi, Masjid Kucing, Masjid Jin, Ma'la, Jabbal Nur, Jabbal Tsur, Jabbal Rahmah, Arafah, Mina dan Muzdalifah, ziarah di Jeddah.

- j. Mengikuti Istighatsah, Maulid Al Berjanji di pondok Syekh Abbas Al Hasani Al Maliki.
- k. Membimbing Thawaf Wada'.

F. Materi pembimbingan ibadah haji

1. Materi Manasik Haji

- a. Pengertian haji dan umroh
- b. Macam-macam haji
- c. Adab, hikmah dan fadilah haji
- d. Rukun haji dan umroh
- e. Wajib haji dan umroh
- f. Sunnah haji dan umroh
- g. Ihram, miqot haji dan umroh
- h. Muharromatul ihram
- i. Thowaf, macam-macamnya, wajib dan kesunnatannya
- j. Sa'i, wajib dan kesunnatannya
- k. Wukuf, wajib dan kesunnatannya
- l. Mabit di Muzdalifah, wajib dan kesunnatannya
- m. Mabit di Mina, wajib dan kesunnatannya
- n. Melontar jamarat, wajib dan kesunnatannya
- o. Nafar awal, dan nafar tsani
- p. Tahallul awal dan tahallul tsani
- q. Dam/fidyah, jenis-jenis pelanggaran dan dan/fidyahnya
- r. Ziarah ke tempat-tempat bersejarah dan fadlilahnya

- s. Shalat arba'in dan fadlilahnya
 - t. Taharah, shalat fis safar
 - u. Kesehatan di dalam haji
 - v. Rangkaian perjalanan haji
 - w. Praktek manasik haji dan umroh
2. Metode Penyampaian Manasik Haji dan Media Pengajian.

Metode yang digunakan:

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab
- c. Demontrasi
- d. Penugasan
- e. Praktik

Media yang dipakai:

- a. Papan tulis
 - b. Gambar
 - c. OHP
 - d. Laptop atau CD
 - e. Pakain ihram
 - f. Perlengkapan haji
 - g. Laboratorium haji
3. Nara sumber atau yang memberi penyampaian manasik haji
- a. Para kiyai atau Ustadz
 - b. Pejabat Depag

- c. Para tutor
- d. Dokter atau tenaga kesehatan
- e. JHNU atau IHM dan KBIH NU

G. Daftar pembimbing dan Prosedur Pelayanan Jama'ah Haji

1. Daftar Pembimbing Haji

Agar dalam menjalankan aktifitas kegiatan ibadah haji berjalan dengan baik dan lancar Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Nahdlotul Ulama Kabupaten Kudus juga menyediakan pembimbing-pembimbing yang handal, professional dan berpengalaman dalam menjalankan kewajiban sebagai guide (*muthawif*) dalam memandu, memimpin jama'anya di tanah air maupun di tanah suci. Adapun nama-nama pembimbing yaitu:

1. KH.M. Ma'ruh Irsyad
2. Drs. KH. M. Munawar Cholil
3. Prof. Dr. H. Muslim A. Kadir. MA
4. KH. M. Chusnan MS
5. Drs. H. Chadiq ZU, M.Ag
6. Drs. H. Abdul Hamid, M.Pd
7. H. M. Ulul Ilmi
8. KH. Ahmad Hamdani, Lc. MA
9. Drs. H. M. Sonhadji HN
10. KH. Ibrohim Cholili
11. Drs. H. Moh Said

12. Drs. H.A. Sururi
13. H. Abdul Halim
14. KH. Zaenal Afroni
15. H. Muzamil Karsani
16. Drs. H. Muhandis Jundan
17. H. Ahmad Rajab
18. H. Ahmad Thoha, S.Pd. I
19. H. Samito
20. Drs. H. Shodiqun, M.Ag
21. Hj. Chumaidah Chamim
22. Hj. Siti Rochmini
23. Hj. Sri Wahyuni, S.Pd.I
24. H. M. Suyitno

2. Prosedur Pelayanan Haji

a. Ketentuan Pendaftaran Pelayanan Haji

1. Mengisi formulir
2. Menyerahkan foto copy KTP 5 lembar
3. Menyerahkan foto copy KK 5 lembar
4. Menyerahkan foto copy passport 5 lembar
5. Menyerahkan foto copy buku nikah 3 lembar bagi suami istri
6. Menyerahkan foto copy No porsi dari Bank

3 x 4 = 5 lembar

4 x 6 = 5 lembar

Dengan ketentuan:

- a. Berwarna
- b. Fokus wajah 80%
- c. Beckround latar belakang warna putih
- d. Wanita berjilbab
- e. Tidak berkaca mata
- f. Tidak berpakaian dinas

7. Membayar uang pendaftaran Rp. 1.900.000

b. Ketentuan Pembayaran

Pembayaran di anggap sah apabila sudah disetorkan langsung ke ke kantor KBIH Nahdlotul Ulama atau pembayaran pada waktu pengajian Pramanasik.

3. Adapun rincian biaya pelayanan bimbingan haji di KBIH NU tahun 2013.

A. Di tanah air

- | | |
|--|-------------|
| 1. Biaya pembimbingan | Rp. 850.000 |
| 2. Sekretariat | Rp. 25.000 |
| - Pengadaan ATK | |
| - Pengadaan buku manasik,
check list dan buku lainnya | |
| - Dekdok dan publikasi | |
| 3. Konsumsi | Rp. 100.000 |
| - Pembukaan dan penutupan manasik haji | |
| - Pengajian manasik | |
| - Rapat pengurus | |
| - Halal bi halal dan pelepasan jama;ah haji | |
| - Tasyakuran | |
| 4. Perlengkapan haji | Rp. 300.000 |
| - Seragam | |
| - Rida' atau mukena | |

- Atribut
 - Label barang
 - Tempat sandal dan krikil
 - Album foto
 - Rajut koper
5. Sumbangan untuk MWC NU Rp. 50.000
6. Biaya tak terduga dan lain-lain Rp. 20.000
- Rp. 1.345.000

B. Di tanah suci

1. Biaya operasional di tanah suci, ziarah, dan transportasi
- Rp. 555.000
- Rp. 1.900.000

H. Jumlah jama'ah haji tajun 2013

Adapun jumlah jama'ah haji berdasarkan kecamatan, laki-laki dan perempuan di KBIH NU tahun 2013, sebagai berikut:

Tabel: 4

No	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Gebog	11	5	11
2.	Kaliwungu	10	16	26
3.	Kota	7	7	14
4.	Jati	7	11	18
5.	Bae	7	8	15
6.	Dawe	8	8	16
7.	Jekulo	1	1	2
8.	Mejobo	11	14	25
9.	Undaan	58	61	117
	Total	115	131	246

Sumber data: dari dokumen KBIH NU

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa pada tahun 2013 jama'ah haji KBIH NU Kab. Kudus didominasi oleh perempuan yang

berjumlah 131 jama'ah. Di berbagai kecamatan yang paling banyak jama'ahnya adalah di Kecamatan Undaan yang berjumlah 117 jama'ah dan jumlah jama'ah yang paling sedikit di Kecamatan Jekulo yang berjumlah 2 jama'ah, karena di Kecamatan Jekulo ada KBIH lain yang lokasinya dekat dengan masyarakat kecamatan Jekulo dari pada mencari KBIH yang berada di kota yang jaraknya jauh.

I. Bentuk pelayanan jama'ah haji dan mekanisme organisasi jajaran di KBIH NU adalah:

1. Bentuk pelayanan jama'ah
 - a. Menyusun standar operasional pelayanan berdasarkan SDM yang dimiliki.
 - b. Menyusun sistem pembagian kerja KBIH NU.
 - c. Menyusun bagan organisasi.
 - d. Membuat jadwal manasik haji.
 - e. Memberikan bimbingan tepat waktu dan sesuai dengan jadwal.
 - f. Memilih jama'ah untuk dijadikan sebagai ketua karom dan karu.
2. Adapun mekanisme organisasi di jajaran KBIH NU Kudus, meliputi:
 - a. Penasehat
 - b. Pembina
 - c. Pengurus KBIH NU
 - d. Para pembimbing
 - e. Karom (ketua rombongan)
 - f. Karu (ketua regu)

Mekanisme tugas karom dan karu di jajaran KBIH NU Kudus

1. Tugas – tugas karom:

- a. Menginformasikan dari petugas kloter
 - b. Mengatur, membantu dan menjaga anggotanya agar tetap utuh, aman tertib dan lancar baik selama dalam perjalanan maupun dalam melaksanakan ibadah haji.
 - c. Menyelesaikan atau melaporkan permasalahan pada petugas kloter
2. Tugas-tugas Karu
- a. Memberikan informasi atau pengumuman dari petugas rombongan dan petugas kloter
 - b. Mengatur, membantu dan menjaga anggotanya agar tetap utuh, aman tertib dan lancar baik selama dalam perjalanan maupun dalam melaksanakan ibadah haji
 - c. Menyelesaikan atau melaporkan permasalahan pada ketua rombongan.